ARTIKEL

PENGEMBANGAN MEDIA KERETA HITUNG BILANGAN UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS IV DI KECAMATAN PLEMAHAN

Oleh:

Mahardhika Dwiyul Widoyanti

14.1.01.10.0175

Dibimbing oleh :

1. **Erwin Putera Permana, M.Pd.**
2. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2019

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MAHARDHIKA DWIYUL WIDOYANTI
NPM	: 14.1.01.10.0175
Telepun/HP	: 085649130570
Alamat Surel (Email)	: mahardhika.DW.08@gmail.com
Judul Artikel	: PENGEMBANGAN MEDIA KERETA HITUNG BILANGAN UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS IV SD DI KECAMATAN PLEMAHAN
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Erwin Putera Permana, M.Pd. NIDN. 0706128701	Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd NIDN. 0711086102	Mahardhika Dwiyul Widoyanti NPM. 14.1.01.10.0175

Mahardhika Dwiyul Widoyanti | 14.1.01.10.0175
Fak - Prodi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

PENGEMBANGAN MEDIA KERETA HITUNG BILANGAN UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS IV DI KECAMATAN PLEMAHAN

Mahardhika Dwiyul Widoyanti
14.1.01.10.0175
FKIP - PGSD
mahardhika.DW.08@gmail.com
Erwin Putera Permana, M.Pd.[1] dan Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran siswa kelas IV Matematika di SD/MI masih didominasi oleh metode ceramah dan latihan masih menjadi metode utama dalam pembelajaran matematika dibeberapa Sekolah Dasar. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami penjumlahan bilangan bulat.

Tujuan permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kelayakan media kereta hitung bilangan untuk pembelajaran matematika penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV. (2) Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media kereta hitung bilangan untuk pembelajaran matematika penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV. (3) Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media kereta hitung bilangan untuk pembelajaran matematika penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV.

Penelitian ini adalah pengembangan *Research and Development* menggunakan model penelitian ADDIE, dengan langkah-langkah meliputi, (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implementasi, (5) evaluasi. Dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD. Pada penelitian ini menggunakan uji coba terbatas dan uji coba luas. Penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari validasi media, dan perangkat pebelajaran. Sedangkan analisis data kuantitatf diperoleh dari hasil skor validasi media dan perangkat pembelajaran.

Hasil penelitian pengembangan media kereta hitung bilangan adalah sebagai berikut, (1) Media Kereta Hitung Bilangan memperolah hasil 100% dari segi validasi media dan 83,75% dari segi validasi materi. (2) Media Kereta Hitung Bilangan dinyatakan efektif setelah dilakukan uji coba terbatas dengan hasil *post-test* tuntas dengan persentase 80%, serta uji coba luas mendapat persentase 80% dinyatakan efektif. (3) Media Kereta Hitung Bilangan dinyatakan praktis setelah mendapat hasil dari respon guru dengan hasil 92% dari uji coba terbatas dan 90% dari uji coba luas dengan dinyatakan sangat paraktis.

Kata kunci: Pendidikan, Media kereta hitung bilangan, Pembelajaran matematika

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling mendasar dalam kehidupan kita, karena pendidikan adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia di Indonesia sepenuhnya agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk itu pemerintah telah banyak berupaya untuk memperbaiki mutu pendidikan salah satunya adalah dengan melahirkan calon guru-guru yang profesional.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dijelaskan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Berdasarkan hal tersebut, guru merupakan sebagai bagian dari peranan sistem Pendidikan Nasional yang memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang. Maka dalam hal ini guru harus menerapkan pembelajaran yang mendidik khususnya dalam menerapkan mata pelajaran pokok.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada di tingkat Pendidikan Sekolah Dasar.Matematika khususnya pada SD (sekolah dasar) pada aritmatika melakukan dengan mengembangkan nalar dan keterampilan berhitung. Menurut Tarigan (2006:14) "ada dua tujuan diberikannya materi bilangan dan operasi hitung yang merupakan salah satu topik pembelajaran di SD yaitu:(1) Tujuan yang bersifat formal, yaitu tujuan yang menekankan pada penataan nalar anak dan pembentukan sikap,(2) Tujuan yang bersifat material, yaitu yang menekankan kemampuan berhitung, menyelesaikan soal dan aplikasi matematika".

Kemampuan melakukan operasi hitung merupakan salah satu standar kompetensi yang wajib dikuasai oleh peserta didik SD. Pada kenyataan yang dihadapi siswa kelas tinggi 1) banyak siswa yang masih lamban dalam berhitung, 2) siswa kelas tinggi kurang tertarik belajar matematika,3) pembelajaran matematika masih banyak didominasi dengan ceramah,4) siswa belum dilibatkan secara maksimal dalam pembelajaran sehingga hasil belajar yang di dapat tidak maksimal.Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya

beberapa unsur antara lain tujuan, bahan ajar, metode, media, dan evaluasi.

Matematika berhubungan dengan pembelajaran yang mengajak siswa untuk menghitung dengan cara menemukan sendiri, dan untuk mendapatkan berbagai macam konsep penyelesaian dalam berhitung. Akan menggunakan alat peraga atau media.

Pembelajaran matematika bertujuan agar peserta didik mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika. Pada pembelajaran penjumlahan bilangan bulat sangat diperlukan media pembelajaran agar lebih mudah dipahami serta agar peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Media merupakan unsur yang memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran sebab media ajar merupakan alat bantu guru untuk menyampaikan pembelajaran serta dengan adanya media siswa akan mudah memahami materi yang diajarkan. “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima” (Sadiman, 2007: 6).

Media yang menarik dapat membuat siswa senang dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan permainan dalam sebuah pembelajaran. Belajar dengan bermain memberikan kesempatan pada anak untuk memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempraktekkan dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tak terkira banyaknya dan disinilah proses pembelajaran terjadi.Pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat diperlukan media yang konkret sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Media yang tepat untuk pembelajaran bilangan bulat yaitu media tiga dimensi berupa media kereta hitung bilangan.

Media kereta hitung bilangan merupakan media yang sangat menarik untuk digunakan suatu pembelajaran khususnya pembelajaran matematika penjumlahan bilangan bulat bagi siswa karena penyajiannya tidak seperti media biasanya yang hanya bisa dilihat. Media ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih senang bermain.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Plemahan khususnya pada siswa kelas IV ditemukan bahwa kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan bulat, sehingga cepat merasa bosan. Selain itu siswa banyak yang masih salah dalam memahami konsep bilangan positif dan bilangan negatif. Kurangnya pemahaman siswa disebabkan oleh proses pembelajaran pada materi penjumlahan

bilangan bulat menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab sedangkan model pembelajaran menggunakan STAD (*student team achievement division*), selain itu guru masih menggunakan media gambar garis bilangan sehingga kurang mencukupi kebutuhan siswa, sedangkan siswa perlu media yang lebih lengkap untuk membantu siswa dalam memahami konsep penjumlahan bilangan bulat.

Sebagai upaya untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang tepat pada siswa kelas IV. Menurut Sanaky (2013: 129) "benda model dapat diartikan sesuatu yang dibuat dengan ukuran tiga dimensi, sehingga menyerupai benda asli untuk menjelaskan hal-hal yang mungkin diperoleh dari benda aslinya". Benda model merupakan media tiga dimensi dari beberapa obyek nyata yang disederhanakan melalui replika. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika dan sesuai kebutuhan siswa yaitu media pembelajaran tiga dimensi yaitu berupa kereta hitung bilangan.

Media kereta hitung bilangan merupakan media pengembangan dari garis bilangan. Media kereta hitung bilangan dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan media kereta hitung bilangan, memudahkan siswa untuk memahami konsep yang abstrak menjadi konkret. Media kereta hitung bilangan juga dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti. Peneliti tertarik mengembangkan media garis bilangan untuk meminimalisir kesulitan yang dialami peserta didik dengan membuat kereta hitung bilangan yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika penjumlahan bilangan bulat. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA KERETA HITUNG BILANGAN UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS IV SD DI KECAMATAN PLEMAHAN".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan model ADDIE. Menurut Pribadi (2010: 125) "model ini, sesuai dengan namanya, terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu *(A)nalysis, (D)esain, (D)evelopment, (I)mplementation, dan (E)valuation"*. Kelima fase atau tahap dalam model ADDIE perlu dilakukan secara sistemik dan sistematik. Model desain sistem ADDIE dengan komponen-komponennya.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Plemahan yaitu di SDN Wonokerto yang beralamat di DS. Wonokerto Kec. Plemahan Kab. Kediri dan SDN Puhjarak 1 yang beralamat desa Puhjarak Kec. Plemahan Kab. Kediri. Subjek uji coba produk berupa media kereta hitung bilangan adalah siswa kelas IV di SDN Puhjarak 1 sebagai uji coba terbatas dengan jumlah 10 siswa. Siswa kelas IV di SDN Wonokerto sebanyak 20 siswa sebagai uji coba luas.

Pada penelitian ini menggunakan uji coba terbatas dab uji coba luas. Penelitian ini menggunakan 2 teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari validasi media, dan perangkat pebelajaran. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dar hasil skor validasi media dan perangkat pembelajaran.

Penilaian angket validasi ahli menggunakanskala *likert*, menurut Riduwan (2015: 38) "Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial". Peneliti menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi dan responden memilih lima alternatif jawaban pada skala *likert* tersebut. Menurut Riduwan sebagai berikut.

Peringkat	**Skor**
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

Data hasil angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Perhitungan presentase hasil validasi berdasarkan angket validasi yang diperoleh dari validator sebagai berikut.

(Akbar, 2015:78)

Validasi ahli (V-ah) = $\frac{TSe}{TSh}$×100% =...%

Keterangan:

TSe = total skor *empiric*

TSh = total skor maksimal

Mengubah pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif, mengacu pada kategori validitas menurut Akbar (2015:78), yaitu sebagai berikut.

Pencapaian nilai (skor)	Kategori	Keterangan
00.00% - 20.00%	Tidak valid	Tidak boleh digunakan
21.00% - 40.00%	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
41.00% - 60.00%	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
61.00% - 80.00%	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
81.00% -100.00%	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan

Kefektifan media kereta hitung bilangan dapat dinilai dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh siswa. Berikut merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data kefektifan media tersebut.

1) Menghitung skor tes hasil belajar setiap siswa.
2) Menentukan nilai yang dicapai setiap siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai hasil belajar individu} = \frac{(jumlah\ skor\ benar)}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

3) Menghitung rata-rata hasil belajar siswa dalam satu kelas sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{jumlah\ nilai\ hasil\ belajar\ pada\ setiap\ siwa}{jumlah\ seluruh\ siwa}$$

4) Menghitung jumlah siswa yang lulus KKM yaitu yang mendapat nilai ≥ 75.
5) Mempresentase kelulusan secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{KBK} = \frac{Siswa\ yang\ mencapai\ KKM}{Jumlah\ total\ siswa} \times 100\%$$

6) Mengkonversi perhitungan pada langkah sebelumnya ke dalam tabel untuk menunjukkan kategori kriteria penilaian efektifitas media secara klasikal.

Data respon guru dapat dikatakan positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kereta hitung bilangan yang telah dikembangkan dengan melihat tabel penskoran angket guru sebagai berikut.

Peringkat	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

(Riduwan, 2015:39)

Presentase kepraktisan dihitung berdasarkan hasil angket guru yang diperoleh dari validator menurut Akbar, (2015:78), dengan rumus sebagai berikut.

pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif, mengacu pada kategori validitas menurut Akbar (2015:78), yaitu sebagai berikut.

$$\text{Validasi ahli (V-ah)} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \ldots\%$$

Keterangan:

TSe = total skor *empiric*

TSh = total skor maksimal

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dideskripsikan prosedur pengembangan media kereta hitung bilngan materi penjumlhan bilangan bulat sebagai berikut.

1. Melakasanakan Analisis Kebutuhan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah guru jarang menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan hanya media gambar garis bilangan sederhana yang tidak melibatkan siswa dalam penggunaannya.
2. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti akan membuat suatu rancangan media pembelajaran dengan menggunakan media visual tiga dimensi dimensi yaitu media kereta hitung bilangan.
3. Produk yang telah dikembangkan, kemudian diujikan kepada ahli media dan ahli materi pembelajaran matematika. Ahli media dan ahli materi harus kompeten dalam bidangnya. Produk akhir media kereta hitung bilangan..

Cara syarat ketentuan dan penggunaan media kereta hitung bilangan sebagai berikut.

BILANGAN I	OPERASI BILANGAN	BILANGAN II	HASIL
(+)	+	(+)	(+)
(-)	+	(-)	(-)
(+)	+	(-)	(-)
(-)	+	(+)	(+)

1. Jika bilangan menunjukkan bilangan positif maka kereta maju
2. Jika bilangan menunjukkan bilangan negative maka kereta mundur

Berdasarkan hasil pengembangan media, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kevalidan pengembangan media kereta hitung bilangan dapat dilihat dari hasil validasi media yang dilakukan oleh ahli media dan hasil validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi. Dari hasil validasi media dan materi yang ada di dalam media kereta hitung bilangan di dapatkan hasil presentase sebesar 100% dan 83,75%. Dengan demikian media kereta hitung bilangan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan tanpa memerlukan revisi, dengan mengacu pada kriteria kevalidan menurut, Akbar (2015:78).
2. Berdasarkan perhitungan dan analisis terhadap kemampuan siswa yang diketahui dari hasil tes diperoleh hasil 80% pada uji coba terbatas yang berarti

media kereta hitung bilangan dinyatakan sangat efektif. Sementara hasil uji coba luas diperoleh hasil 80% yang berarti media kereta hitung bilangan dinyatakan efektif, dengan mengacu pada kriteria kevalidan menurut.

3. Berdasarkan perhitungan dan analisis terhadap kemampuan siswa, guru memberikan responterhadap media kereta hitung bilangan maka diperoleh hasil 92% pada uji coba terbatas yang berarti media kereta hitung bilangan memperoleh respon sangat baik dari guru. Sementara pada uji coba luas diperoleh hasil 90% yang berarti media kereta hitung bilangan memperoleh respon sangat baik dari guru, dengan mengacu pada kriteria kevalidan menurut Akbar (2015:78).

Pencapaian nilai (skor)	Kategori	Keterangan
00.00% - 20.00%	Tidak valid	Tidak boleh digunakan
21.00% - 40.00%	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
41.00% - 60.00%	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
61.00% - 80.00%	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
81.00% -100.00%	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan

D. PENUTUP

1. Saran

1. Bagi Sekolah
   a. Pihak sekolah diharapkan mengikuti fasilitas media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran
   b. Media kereta hitung bilangan diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran Matematika khususnya materi penjumlahan bilangan bulat, sehingga akan.
   c. mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Perlunya penambahan evaluasi soal yang lebih beragam
   b. Perlunya dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media kereta hitung bilangan dengan menambahkan aturan penggunaan media kereta hitung bilangan
   c. Pada penelitian ini masih menggunkan uji konstruk pada butir soal, maka Perlu adanya dilakukan uji butir soal dengan memberikan angket pada siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'adun. (2015). *Instrument Perangkat Pembelajaran.* Bandung: Remaja Posdakaya.

*Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), tersedia: http://www.jdih.bpk.go.id., di unduh 8 Mei 2017.

Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Diatin. (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik.* Jakarta: Depdiknas.

Sadiman, Arief S.(dkk). 2007. *Media Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pribadi, Benny A. 2009a. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Sanaky, AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* Yogyakarta: Kaukuba Dipantara.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikelIlmiah

Nomor : 020/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Mahardhika Dwiyul Widoyanti
NPM	:	14.1.01.10.0175
Judul Artikel	:	PENGEMBANGAN MEDIA KERETA HITUNG BILANGAN UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA PENJUMLAHAN BILANGAN BULAT PADA SISWA KELAS IV DI KECAMATAN PLEMAHAN

Diperoleh hasil dengan keunikan : 81% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Kediri, 16 Juli 2019
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201